

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV mengenai perbedaan peningkatan hasil belajar terhadap kemampuan spasial matematis siswa, antara siswa yang mendapat pembelajaran model kooperatif STAD berbantuan *Wingeom* dan siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan peningkatan kemampuan spasial siswa yang memperoleh pembelajaran model kooperatif STAD berbantuan *Wingeom* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Bila diperhatikan berdasarkan kategori peningkatan, diperoleh bahwa kemampuan spasial matematik pada kelompok siswa yang memperoleh pembelajaran model kooperatif STAD berbantuan *Wingeom* termasuk kategori sedang, sedangkan kelompok siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional termasuk dalam kategori rendah.
2. *Self-efficacy* kelompok siswa yang memperoleh pembelajaran model kooperatif STAD berbantuan *Wingeom*, menunjukkan hasil yang lebih baik daripada *self-efficacy* siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

B. Implikasi

Mengacu pada hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diungkapkan di atas, maka implikasi dari hasil-hasil tersebut diuraikan berikut ini:

1. Pembelajaran model kooperatif STAD berbantuan *Wingeom* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran di jenjang SMP dalam upaya mengembangkan kemampuan spasial dan *self-efficacy* matematis siswa.
2. Pembelajaran model kooperatif STAD berbantuan *Wingeom* direspon dengan baik oleh siswa, sehingga dipandang berpotensi untuk mengubah

Arcat, 2013

Meningkatkan Kemampuan Spasial Dan Self-Efficacy Siswa SMP Melalui Model Kooperatif STAD Berbantuan *Wingeom*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

cara pandang siswa bahwa belajar matematika bukan belajar tentang rumus tetapi belajar memahami matematika dari masalah yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

C. Saran

Penerapan pembelajaran model kooperatif STAD berbantuan *Wingeom*, terhadap aspek kemampuan spasial matematis yang merupakan fokus perhatian dalam penelitian ini, masih perlu diteliti lebih mendalam lagi. Beberapa saran yang dapat disampaikan penulis dalam laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi yang akan menggunakan program *Wingeom*, hendaknya terlebih dahulu membuat bangun-geometri yang akan ditampilkan sebelum digunakan di dalam kelas, agar dapat menggunakan waktu pembelajaran secara efisien. Bahasan matematika yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan pada materi bangun ruang. Masih terbuka peluang untuk melakukan penelitian lanjutan pada jenjang dan materi lain, misalnya jenjang SMA dan pada materi bangun ruang (krucut, bola dll) .
2. Aspek psikologi yang diukur dalam penelitian ini hanya *self-efficacy*. Masih banyak aspek psikologi lainnya yang menarik untuk diteliti berkaitan dengan prestasi siswa seperti *self-concept* yaitu kepercayaan diri seseorang dan aspek psikologi lainnya.